

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang penelitiannya dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹ Penelitian ini adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk penelitian. Penelitian ini berpusat pada fenomena yang diselidiki dengan mengklasifikasikan anak berkebutuhan khusus yang diteliti secara cermat.

2. Pendekatan Penelitian

Penggunaan suatu pendekatan penelitian, dibutuhkan sebuah pemahaman yang benar dalam menggunakan pendekatan penelitian. Pendekatan dalam penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang data

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 20.

utamanya berupa angka-angka dan pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian.²

Metode eksperimen merupakan bagian dari pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Hal senada juga diungkapkan oleh Arikunto, S. bahwa eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeleminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.³

Sugiyono membagi metode eksperimental menjadi tiga yaitu metode pra eksperimen, desain eksperimen sejati, dan desain eksperimen semu.⁴ Peneliti ini menggunakan metode pra eksperimen.

B. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah *Desaign Pra-Ekspremental Desaign* karena dalam kaitannya dengan pemilihan subjek penelitian yang telah diteliti dan rancangan penelitian yang tidak memerlukan persyaratan-persyaratan tertentu yang harus diikuti oleh peneliti. Peneliti ini

²Taufiqurahman. *Penggunaan Media Permaianan Dadu Mata 10 Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada siswa Tunagrahita Sedang Kelas D4/C1 SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin*. Skripsi : FKIP Unlam Banjarmasin, (2014), hal. 32.

³Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2006). hal. 107

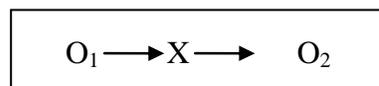
⁴Ibid , hal 25

menggunakan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* karena hanya melibatkan satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.⁵

Rancangan disini satu kelompok dikenakan perlakuan tertentu (variabel bebas), kemudian dilakukan pengukuran terhadap variabel terikatnya yaitu penggunaan media *fruits paste* (variabel bebas) terhadap kemampuan operasi hitung penjumlahan (variabel terikat) kelas II di Sekolah Inklusi SDN Gadang 2 Banjarmasin.

Penggunaan *One Group Pretest-Posttes design* ini adalah untuk mengetahui besarnya perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Desain yang digunakan ini dilakukan melalui tiga langkah. “Pertama, mengukur variabel terikat sebelum dilakukan (*Pre-Test*) Kedua, memberikan perlakuan intervensi kepada sampel penelitian Ketiga, mengukur kembali variabel terikat setelah perlakuan dilakukan (*post-tes*)”.

Adapun desain eksprimennya adalah sebagai berikut:



(Arikunto, 2009 : 85)

Keterangan :

O_1 : Pre-test diberikan sebelum mendapat perlakuan

X : Perlakuan yang diberikan kepada sampel penelitian

O_2 : Post-test diberikan sesudah mendapatkan perlakuan

⁵Ibid.

Observasi dalam desain ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen adalah O_1 (*pre-test*), dan observasi sesudah eksperimen adalah O_2 (*post-test*). Perbedaan antara O_1 dan O_2 diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen.⁶

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian terletak disekolah inklusi SDN Gadang 2 Banjarmasin.

D. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan kelas II di sekolah inklusi SDN Gadang 2 Banjarmasin yang berjumlah 2 siswa, secara rinci subyek penelitian, sebagai berikut:

1. Sandy Gunadi, lahir di Banjarmasin tanggal 10 September 2009 yang beralamat di Komp. Aspol Binabrata Banjarmasin. Keadaan fisik normal, kemampuan menolong diri baik, kemampuan psikomotor baik, emosi sukar terkendali, mudah lupa dalam menerima pelajaran, selalu tergesa dalam semua pekerjaan.

⁶Ellya Maulidah, *Meningkatkan Hasil Belajar Anak Tunagrahita Ringan Melalui Media Power Point Pada Mata Pelajaran IPA Kelas D II Di SDLB B/C Paramitha Graha Banjarmasin*. Skripsi: FKIP Unlam Banjarmasin, (2015), hal. 36. Dalam Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2009). Hal.85

2. Aqniya Qarimah, lahir di Banjarmasin 26 April 2008 yang beralamat Jl. Kampung Melayu, Banjarmasin. Keadaan fisik normal, kemampuan menolong diri baik, kemampuan psikomotor baik, terlihat pendiam sehingga semua kegiatan dalam pembelajaran dibutuhkan dorongan oleh guru, anak kurang berminat mengikuti pelajaran, emosi masih bisa dikendalikan.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media *fruits paste* terhadap pemahaman anak dalam pembelajaran operasi hitung penjumlahan di sekolah inklusi SDN Gadang 2 Banjarmasin.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas II di Sekolah Inklusi SDN Gadang 2 Banjarmasin dengan tujuan untuk mengetahui metode dan media pengajaran yang selama ini digunakan serta untuk memperoleh data tentang permasalahan pembelajaran matematika khususnya operasi hitung penjumlahan yang dialami anak tunagrahita ringan dan untuk mendapatkan data tersebut, maka peneliti menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Sumber data didapatkan dari kemampuan yang dimiliki oleh anak tunagrahita ringan yang berjumlah 2 orang anak yang terdiri dari 1 orang anak laki-laki dan 1 orang anak perempuan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan operasi hitung penjumlahan dari setiap anak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah salah satu metode dalam pengumpulan data saat membuat sebuah karya tulis ilmiah. Observasi adalah pengamatan dan juga pencatatan sistematis atas unsur-unsur yang muncul dalam suatu gejala atau gejala-gejala yang muncul dalam suatu objek penelitian. Hasil dari observasi tersebut akan dilaporkan dalam suatu laporan yang tersusun secara sistematis mengikuti aturan yang berlaku. Selain itu observasi merupakan studi yang dilakukan secara sengaja dan sistematis, terarah dan terencana pada tujuan tertentu dengan mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang terjadi dalam suatu kelompok orang dengan mengacu pada syarat-syarat dan aturan penelitian ilmiah. Dalam suatu karya tulis ilmiah, penjelasan yang diutarakan harus tepat, akurat, dan teliti, tidak boleh dibuat-buat sesuai keinginan hati penulis.⁷

⁷Taufiqurahman. *Penggunaan Media Permainan Dadu Mata 10 Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada siswa Tunagrahita Sedang Kelas D4/C1 SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin*. Skripsi: FKIP Unlam Banjarmasin, (2014), hal. 40

Obsevasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan instrument pengamatan yang telah dibuat oleh peneliti.

2. Tes

Untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses atau untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses (*pre-test* dan *post-test*) teknik ini dapat dipakai.⁸

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak, sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.

Tes ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan) dan *post-test* (sesudah diberikan perlakuan). Soal test yang diberikan terhadap anak pada saat *pre-test* berbeda dengan

⁸Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 52.

soal pada saat *post-test* namun tetap dengan tingkat kesulitan yang sama. Instrumennya dapat berupa soal-soal ujian atau soal-soal tes.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi gambar ketika kegiatan dalam penelitian ini berlangsung dan dokumentasi dari sekolah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar tes kemampuan yang telah disusun peneliti serta disesuaikan dengan ketidakmampuan anak tunagrahita ringan dalam melakukan operasi hitung penjumlahan 1 sampai 10 dan lembar observasi dalam penggunaan media *fruits paste*.

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul melalui tes disusun sedemikian rupa untuk memudahkan pengelolaan dan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan terhadap skor

⁹Fina Ria Noviana. *Pengaruh Penggunaan Media Flash Care Dalam Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas II SDLB Negeri Pelita Hati Tanjung*. Skripsi tidak dipublikasikan. (Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2014), hal. 35.

yang diperoleh anak. Nilai yang diperoleh selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai yang didapatkan sebelumnya. Pengambilan kesimpulan mengenai hasil belajar kemampuan dalam operasi hitung penjumlahan 1 sampai 10 pada anak tunagrahita ringan kelas II di Sekolah Inklusif SDN Gadang 2 Banjarmasin melalui penggunaan media *fruits paste*.

Adapun prosedur analisis datanya adalah sebagai berikut :

1. Mentabulasikan data hasil tes
2. Menginterpretasikan kemajuan hasil belajar, kemudian dikonversi

kenilai dengan rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Jika skor hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari skor sebelum perlakuan, maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
4. Agar memperjelas adanya peningkatan hasil belajar, maka semua nilai akan divisualisasikan dalam tabulasi dan diagram batang.